

HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA KORBAN PERUNDUNGAN

Vita Ratna Juwita, Erin Ratna Kustanti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

juwita.vita@rocketmail.com

Abstrak

Perundungan di sekolah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu dampak negatif dari perundungan yaitu korban mengalami kesejahteraan psikologis yang rendah. *Coping strategy* untuk menangani dampak tersebut salah satunya yaitu pemaafan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis pada korban perundungan di SMA Swasta Kecamatan Kota Kendal. Populasi penelitian ini adalah siswa yang pernah mengalami perundungan di SMA Swasta Kecamatan Kota Kendal. Populasi berjumlah 117 siswa, dan sampel penelitian berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate cluster random sampling*. Alat ukur menggunakan skala kesejahteraan psikologis (35 aitem, $\alpha = 0,879$) dan skala pemaafan (26 aitem, $\alpha = 0,874$). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis statistika menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,469$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil analisis data menjelaskan bahwa ada hubungan positif antara pemaafan dengan kesejahteraan psikologis. Semakin tinggi pemaafan maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis. Sebaliknya, semakin rendah pemaafan maka semakin rendah kesejahteraan psikologis. Sumbangan efektif pemaafan terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 22% dan sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kesejahteraan psikologis, pemaafan, perundungan